

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN
PERUSAHAAN, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2008-2011)

SKRIPSI



Diajukan Oleh :

Hajar Okta Resty
0913010078/FE/AK

Kepada

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"

JAWA TIMUR

2013

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN
PERUSAHAAN, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP MANAJEMEN LABA
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

HAJAR OKTA RESTY
0913010078 / FE/ EA

Kepada

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN PERUSAHAAN, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek
Indonesia 2008-2011)

Disusun Oleh:

HAJAR OKTA RESTY
0913010078 / FE / EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si.

Drs. Ec. Saiful Anwar, M.Si

Sekretaris

Dra. Ec. Tituk W, M,Aks

Anggota

Dra. Ec. Sari Andayani, M,Aks

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga tugas penyusunan skripsi dengan judul: “ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN PERUSAHAAAN, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011)” dapat terselesaikan dengan baik.

Sebagaimana diketahui maksud penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan agar memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur di Surabaya.

Sejak penelitian ini dimulai hingga tahap penyelesaian, peneliti menyadari sepenuhnya bahwa tanpa adanya saran dan bantuan maupun dorongan dari beberapa pihak maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyakbanyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

3. Bapak Drs. Ec. RA. Suwaidi, MS selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
4. Bapak. Drs. Ec. Saiful Anwar, MSi selaku wakil dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dan dosen pembimbing penelitian yang dengan rela meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi petunjuk dalam penyelesaian skripsi ini
5. Bapak Hero Priono. SE, MSi, Ak selaku Ketua ProgdI Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
6. Para Dosen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
7. Kepada kedua orang tua peneliti yaitu bapak Machmud dan Ibu Munawaroh tercinta, terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, Do’a dan dukungan moril maupun materil yang diberikan kepada peneliti dengan tulus ikhlas dan tanpa pamrih.
8. Terima kasih kepada kakakku Eka walaupun jauh tapi selalu memberi supportnya untuk menyelesaikan skripsi ini, dan mbak Ana yang memberi masukan pembuatan skripsi ini, serta semua keluarga peneliti. Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, pengertian, semangat, dukungan serta Do’a yang diberikan kepada peneliti selama ini.
9. Semua Sahabatku Mery, Florence, Epi, Desy, kiky dan sahabat-sahabatku di bangku kuliah yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih untuk

segalanya, serta semua pihak yang telah membantu proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan didalam penulisan skripsi ini, oleh karenanya penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca dan pihak lain demi kesempurnaan karya ini

Akhir kata peneliti berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi juga bagi teman-teman satu Program Studi Akuntansi dan teman-teman di Fakultas Ekonomi serta pembaca pada umumnya.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Perumusan Masalah	4
1.3.Tujuan Penelitian	4
1.4.Manfaat Penelitian	4
BAB II :TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	8
2.2.1. Asimetri Informasi	8
2.2.2. Teori Keagenan.....	9
2.2.3. Manajemen Laba	11
2.2.3.1. Definisi Manajemen Laba	11

2.2.3.2. Bentuk Manajemen Laba	12
2.2.3.3. Motivasi Manajemen Laba	13
2.2.3.4. Teknik Manajemen Laba	15
2.2.3.5. Model Pendeteksian Manajemen Laba	16
2.2.4. Kompensasi Bonus	19
2.2.5. Ukuran Perusahaan	20
2.2.6 Corporate Governance	21
2.2.6.1. Definisi Corporate Governance	21
2.2.6.2. Manfaat Corporate Governance	22
2.2.6.3. Prinsip-prinsip Corporate Governance	23
2.2.6.4. Mekanisme Corporate Governance	24
2.3. Kerangka Pikir	29
2.4. Hipotesis	35
BAB III : METODE PENELITIAN	36
3.1. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel .	36
3.2. Teknik Penentuan Populasi dan Sampel	42
3.2.1. Populasi	42
3.2.2. Sampel	43
3.3. Teknik Pengumpulan Data	45
3.3.1. Jenis Data	45
3.3.2. Sumber Data	45
3.3.3. Metode Pengumpulan Data	45
3.4. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	46

3.4.1. Analisis Statistik Deskriptif	46
3.4.2. Model Regresi Logistik	46
3.4.3. Uji Hipotesis	48
3.4.3.1. Uji Penilaian Model.....	48
3.4.3.2. Uji Kecocokan Model	48
3.4.3.3. Uji Parameter dan Interpretasi	49
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
4.1.Deskripsi Obyek Penelitian	51
4.1.1.Sejarah PT Bursa Efek Indonesia	51
4.1.2.Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	52
4.1.3.Gambaran Umum Perusahaan Sampel.....	53
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian	54
4.2.1. Manajemen Laba.....	54
4.2.2. Kompensasi Bonus.....	59
4.2.3. Ukuran Perusahaan.....	61
4.2.4. Kepemilikan Manajerial	63
4.2.5. Kepemilikan Institusional	65
4.2.6. Dewan Komisaris Independen.....	67
4.2.7. Komite Audit	69
4.3. Analisis dan Pengujian Hipotesis	71
4.3.1. Analisis Statistik Deskriptif.....	71

4.3.2. Analisis Regresi Logistik	73
4.3.2.1. Uji Penilaian Model.....	73
4.3.2.2. Uji Kecocokan Model	75
4.3.2.3. Estimasi Parameter dan Interpretasi	76
4.3.3. Uji Hipotesis	77
4.4. Pembahasan Hasil Penelitian	78
4.4.1. Implikasi Penelitian	83
4.4.2. Perbedaan Penelitian Sekarang dengan Dahulu	84
4.4.3. Keterbatasan Penelitian	85
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	86
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN PERUSAHAAN,
MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN
LABA

(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2008-2011)

Oleh

Hajar Okta Resty

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kompensasi bonus, ukuran perusahaan, mekanisme corporate governance terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2008-2011.

Objek Penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang sudah go public. Penentuan sampel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan purposive sampling sehingga sampel yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini berjumlah 35 perusahaan dari 147 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan data dilakukan melalui data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang digunakan adalah kompensasi bonus, ukuran perusahaan, mekanisme corporate governance (kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit) sebagai variabel independen, sedangkan sebagai variabel bebasnya adalah manajemen laba. Dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah statisti deskriptif dan regresi logistik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keenam variabel independen yaitu kompensasi bonus, ukuran perusahaan, mekanisme corporate governance yang digunakan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependennya (manajemen laba).

Kata Kunci : Kompensasi Bonus, Ukuran Perusahaan, Mekanisme Corporate Governance (Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Independen, Komite Audit), Manajemen Laba.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia usaha begitu kompetitif. Setiap perusahaan mempunyai peluang untuk memperoleh keuntungan yang besar. Keuntungan yang besar akan memberikan peluang untuk mendapatkan modal dari investor juga akan besar. Setiap investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai laba yang bagus karena pada umumnya laba yang bagus akan mencerminkan prospek usaha yang bagus dan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasikan laba. Sehingga informasi laba sangat diperlukan oleh calon investor guna bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi atau tidak pada suatu perusahaan.

Informasi laba dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dibuat setiap periode tahun buku. laporan keuangan terdiri dari lima jenis yaitu laporan laba/rugi, neraca, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Informasi yang terdapat dalam laporan keuangan akan memudahkan calon investor untuk meramalkan dan menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Sehingga tujuan jangka panjang seorang investor untuk perusahaan akan tercapai dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Faktor-faktor yang membuat seorang investor memutuskan untuk berinvestasi ini, membuat pihak manajemen terdorong untuk melakukan manajemen laba.

Menurut Schipper (1989) dalam Rahmawati dkk (2006) manajemen laba adalah suatu intervensi dengan tujuan tertentu dalam proses pelaporan keuangan eksternal, untuk memperoleh beberapa keuntungan privat (sebagai lawan untuk memudahkan operasi yang netral dari proses tersebut).

Manajemen laba dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Karena manajemen harus mempertanggungjawabkan atas tugas yang diberikan padanya. Menurut Hansen dan mowen (2009:561) pusat pertanggungjawaban manajemen dibagi menjadi 4 jenis utama pusat pertanggungjawaban yaitu: pusat biaya, pusat pendapatan, pusat laba, dan pusat investasi. Sedangkan pihak pemegang saham selalu menginginkan laba yang tinggi untuk mencapai kepuasan pribadi yang mensejahterakan hidupnya. Maka untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi khususnya pemegang saham (principal) dan manajemen (agent) tersebut digunakan teori keagenan sebagai pengendali tujuan di antara pemegang saham dan manajemen.

Teori keagenan adalah teori yang menjadi dasar adanya hubungan bisnis antara pihak pemegang saham (principal) dengan pihak manajemen (agency). Adapun penyelesaian permasalahan ini didukung dengan adanya corporate governance. Corporate governance adalah sistem yang mengatur tata kelola mengenai hubungan yang baik antara pihak-pihak yang berkepentingan dalam

perusahaan. Dalam penelitian ini mekanisme corporate governance yang digunakan untuk menunjukkan pengaruh manajemen laba yaitu: kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit.

Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan sebagian saham oleh manajemen. Dimana adanya kepemilikan manajerial ini diharapkan dapat menyamakan persepsi dan motivasi dengan pemilik sehingga masalah keagenan akan berkurang. Sedangkan kepemilikan institusional adalah adanya kepemilikan saham oleh institusi. Adanya kepemilikan institusional diharapkan dapat meningkatkan pengawasan terhadap manajemen sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya manajemen laba.

Dewan komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang tidak termasuk sebagai anggota manajemen. Keberadaan dewan komisaris independen untuk melakukan monitoring terhadap kinerja manajemen.

Komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris guna membantu dewan komisaris melakukan pengawasan perusahaan agar harapan untuk terciptanya good corporate governance dapat tercapai.

Sedangkan kompensasi bonus adalah suatu bentuk balas jasa atau penghargaan yang diterima tenaga kerja atas prestasi kerjanya yang diberikan pada perusahaan. Adanya kompensasi bonus ini dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba demi bonus yang dijanjikan pemegang saham apabila target laba yang diinginkan dapat tercapai.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diketahui besar kecilnya suatu perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan tindakan manajemen laba

akan semakin berkurang karena perusahaan besar sering menjadi sorotan publik maupun pemerintah.

Penelitian mengenai manajemen laba ini sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti lain. Namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya hanya mencoba mengindikasikan adanya manajemen laba sehingga pengukurannya menggunakan model regresi berganda. Sedangkan penelitian ini memberi keputusan atas ada atau tidaknya praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan dan penelitian ini diukur menggunakan model regresi logistik

Maka dengan adanya prinsip good corporate governance tersebut diharapkan dapat menjadi penghambat aktivitas perikayasaan dalam laporan keuangan. Sehingga dengan adanya fenomena yang telah banyak terjadi dalam dunia bisnis ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“ANALISIS PENGARUH KOMPENSASI BONUS, UKURAN PERUSAHAAN, MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP MANAJEMEN LABA (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011) ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat dikemukakan oleh peneliti yaitu:

1. Apakah kompensasi bonus berpengaruh terhadap manajemen laba?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba?

3. Apakah mekanisme corporate governance dalam kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk: mengetahui pengaruh kompensasi bonus, ukuran perusahaan dan mekanisme corporate governance terhadap manajemen laba.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Bagi peneliti, untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan dan mekanisme corporate governance dalam mempengaruhi manajemen laba.
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi ilmiah yang dapat bermanfaat bagi para pembacanya, khususnya bagi disiplin ilmu akuntansi.
3. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menjadi referensi mengenai praktik manajemen laba pada perusahaan-perusahaan di Indonesia.